

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dalam buku *Tembok, Polanco, dan Alien* karya Azhari Aiyub, dapat ditemukan strategi penggambaran dunia (*Reporting the World*) menurut teori sastra perjalanan (*Travel Writing*) Carl Thompsons. Secara keseluruhan narasi cerita dalam buku ini dilakukan menggunakan pengamatan objektif dan subjektif. Dalam mengamati dunia yang masih asing dan tidak terlalu menarik perhatian tokoh Aku menggunakan pengamatan secara objektif, sebaliknya ketika sudah beradaptasi dan mengenali dunia atau lokasi perjalanan tokoh Aku menggunakan pengamatan secara subjektif.

Penggambaran dunia selalu bergerak dari pengamatan objektif ke subjektif. Dalam buku ini penggambaran objektif yang dilakukan dari jarak pandang jauh tidak terlalu banyak, penggambaran yang objektif lebih didominasi oleh pengamatan jarak pandang dekat. Beberapa tempat ada yang digambarkan dari jarak pandang jauh namun ketika tokoh Aku mulai tertarik dengan objek tersebut akan diamati dari jarak pandang dekat. Namun, penggambaran objektif dari jarak pandang dekat tersebut juga tidak melulu digambarkan secara detail dan menyeluruh. Penggambaran secara objektif ini terkadang juga melibatkan aspek personal tokoh Aku seperti rasa kekaguman pada objek yang diamatinya.

Pada penggambaran dunia secara subjektif ditemukan penggambaran subjektif implisit dan eksplisit. Dalam gambaran subjektivitas implisit, tersirat kekecewaan tokoh Aku dalam membandingkan keadaan dunia yang ditemuinya karena tidak sesuai harapan dan dalam hal ini ada dunia ideal yang diinginkan tokoh Aku terhadap tempat-

tempat yang dikunjunginya. Sementara, dalam gambaran subjektivitas eksplisit, tokoh Aku secara terus terang mengungkapkan kesan dan perasaannya terhadap setiap objek yang ditemuinya.

Pola penggambaran dunia yang dilakukan baik secara objektif maupun subjektif banyak melibatkan interaksi tokoh Aku dengan orang-orang yang ditemuinya selama perjalanan dan tempat-tempat yang dikagumi tokoh Aku seperti pada stasiun kereta bawah tanah (Metro), museum, dan objek karya seni. Pola objektif-subjektif yang terbentuk itu bukanlah pola tanpa makna tetapi pola yang berhubungan dengan perjalanan secara keseluruhan yang menggambarkan keadaan dunia yang sebenarnya.

4.2 Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pertama, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan memperluas pengetahuan terutama dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia bagi para pembaca.
2. Kedua, penelitian mengenai analisis sastra perjalanan pada buku *Tembok*, *Polanco*, dan *Alien* karya Azhari Aiyub ini masih belum sempurna, dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan teori yang sama yakni analisis sastra perjalanan dapat mengkajinya lebih mendalam lagi.